

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perseorangan yang menyediakan Rawat Inap, Rawat Jalan, dan Gawat Darurat. Masyarakat memerlukan sumber daya manusia dengan kualitas memadai sehingga dapat menunjang pelayanan kesehatan. Satu diantara unsur yang sangat menentukan mutu pelayanan kesehatan rumah sakit adalah tenaga kesehatan diantaranya perekam medis.(Permenkes, 2009) Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Tenaga kesehatan diatur tersendiri dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan. Bahwa tenaga kesehatan memiliki peranan penting untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang maksimal kepada masyarakat, pelayanan kesehatan menyediakan pelayanan kebutuhan tenaga Perekam Medis dan Informasi Kesehatan yang mengharapkan mampu bersaing dalam berbagai aspek salah satunya dalam pelayanan kesehatan(Kemenhukham, 2014).

Rekam Medis merupakan kumpulan berkas atau kesan dari sesuatu yang diucapkan atau dituliskan mengenai keadaan pasien dari masa ke masa. Sifatnya rahasia, informasi yang terkandung di dalamnya hanya dapat diberikan atau dikeluarkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan kerahasiaan yang berlaku dalam profesi kedokteran atau berdasarkan ketentuan negara. sumber data yang diolah menjadi informasi medis institusi pelayanan kesehatan.(Widjaya Lily,2015) Rekam Medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien.

Program studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan merupakan salah satu program D3 yang mempelajari sistem pencatatan, pengolahan dan analisa data medis secara lengkap, akurat, tepat waktu dan terintegritas dalam pengolahan data pasien yang ada dipelayanan kesehatan. Universitas Esa Unggul menyelenggarakan Prodi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan dalam waktu 3 tahun (6 semester) dan batas sks kurang lebih 110 sks untuk syarat lulus dan dapat melakukan penulisan Karya Tulis Ilmiah(Huffman Edna).

Perekam medis adalah seseorang yang telah lulus pendidikan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan sesuai peraturan perundang-undangan. Petugas rekam medis adalah suatu diantara profesi kesehatan di Rumah Sakit yang berperan penting dalam penyelenggaraan upaya menjaga mutu pelayanan kesehatan di Rumah Sakit. Pelayanan rekam medis pada Rumah Sakit merupakan pelayanan yang penting dan berorientasi tujuan pelayanan pasien yang berkualitas(Permenkes,269, 2008).

Pelayanan kesehatan adalah setiap upaya yang diselenggarakan sendiri atau secara bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah dan menyembuhkan penyakit sertamemulihkan kesehatan perorangan, keluarga, kelompok ataupun masyarakat.(Permenkes, 2013)

Sistem Rekam Medis dan Informasi Kesehatan di institusi pelayanan kesehatan seperti Rumah Sakit, dan Lembaga Pelayanan Kesehatan Masyarakat yang terintegrasi dan

akurat merupakan proses aktivitas penting melalui sistem pencatatan, pengolahan dan analisis data medis secara lengkap, akurat, tepat waktu dan terintegrasi dalam pengelolaan data pasien baik yang tertulis maupun terekam tentang identitas, amnesia, penentuan fisik, laboratorium, diagnosa segala pelayanan dan tindakan, medic yang diberikan kepada pasien dan pengobatan baik yang dirawat inap, rawat jalan maupun gawat darurat. Data rekam medis dan informasi kesehatan sangat penting karena sebagai dasar pemeliharaan kesehatan dan pengobatan pasien, bahan pembuktian dalam perkara hukum, untuk kepentingan penelitian, dasar pembayaran biaya pelayanan kesehatan dan bahan untuk menyiapkan statistik kesehatan (Depkes, 2008).

Dalam kegiatan belajar mengajar, apabila ada seseorang siswa, misalnya tidak berbuat sesuatu yang seharusnya dikerjakan, maka perlu diselidiki sebab-sebabnya. Sebab-sebab itu biasanya bermacam-macam, mungkin ia tidak senang, mungkin sakit, mungkin lapar, ada problem pribadi dan lain-lain. Keadaan semacam ini perlu dilakukan daya upaya yang dapat menemukan sebabnya kemudian mendorong mahasiswa itu mau melakukan pekerjaan yang seharusnya dilakukan, yakni belajar. dengan kata lain, mahasiswa perlu diberikan rangsangan agar tumbuh motivasi pada dirinya. Atau singkatnya perlu diberikan motivasi. (Kompri, 2013)

Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu.. jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh di dalam diri seseorang. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri mahasiswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. (Kompri, 2013)

Tanggapan terhadap kebutuhan tersebut diwujudkan dalam bentuk tindakan untuk pemenuhan kebutuhan, dan hasilnya adalah orang yang bersangkutan merasa atau menjadi puas dengan tujuannya. Menurut Asmi (2014) dalam aktivitas menentukan tujuan, seorang mahasiswa mengetahui apa yang menjadi kebutuhan dan menetapkan tujuan akademiknya. Misalnya seorang yang telah lulus sarjana, akan menimbulkan kebutuhan “mencari” pekerjaan, dan sekaligus sebagai pemenuhan kebutuhan fisik (makan). Untuk pemenuhan kebutuhan tersebut ia mencari pekerjaan, dan selama pekerjaan belum diperoleh maka kebutuhan tersebut akan selalu muncul sampai didapatnya pekerjaan.

Dapat disimpulkan bahwa motivasi pada dasarnya merupakan interaksi seseorang dengan situasi tertentu yang dihadapinya. Di dalam diri seseorang terdapat “kebutuhan” atau “keinginan” terhadap objek di luar diri seseorang tersebut, kemudian bagaimana seseorang tersebut menghubungkan antara kebutuhan dengan “situasi di luar” objek tersebut dalam rangka memenuhi kebutuhan yang dimaksud. Oleh sebab itu, motivasi adalah suatu alasan (*reasoning*) seseorang untuk bertindak dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya.

Teori hirarki kebutuhan menggunakan dasar bahwa manusia merupakan makhluk yang keinginannya tak terbatas atau tanpa henti, alat motivasinya adalah kepuasan yang belum terpenuhi serta kebutuhannya berjenjang. Jenjang tersebut dapat dituliskan dari yang paling rendah sampai yang paling tinggi sebagai berikut : Kebutuhan Fisiologis, Kebutuhan Rasa

Aman, Kebutuhan Sosial, Kebutuhan Penghargaan dan Kebutuhan Aktualisasi Diri.(Maslow, 1943)

Penulis melakukan peninjauan mengenai motivasi mahasiswa prodi rekam medis di Universitas Esa Unggul karena kurang adanya motivasi yang dapat menghambat sistem pelajaran dan kurangnya interaksi antara mahasiswa dengan dosen. Motivasi mahasiswa dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor dari dalam diri sendiri maupun faktor lingkungan atau organisasi.

Program studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (RMIK) Universitas Esa Unggul memiliki komitmen untuk membentuk tenaga-tenaga yang profesional dalam pengumpulan, analisis dan desiminasi informasi kesehatan yang cakupan penggunaannya meliputi administrator, manajer, pemberi pelayanan kesehatan (provider). RMIK universitas Esa Unggul menghasilkan lulusan yang mampu menghasilkan karya-karya inovatif dalam menunjang kualitas pelayanan informasi kesehatan. Memahami perkembangan IPTEK di bidang Rekam Medis dan Informasi Kesehatan. Terampil dalam menggunakan berbagai peralatan terkait manajemen informasi kesehatan sesuai dengan perkembangan IPTEK, memiliki jiwa kewirausahaan dan berwawasan global(www.esaunggul.ac.id, 2019).

Berdasarkan hasil observasi mata kuliah Reseleksi Kode Mobiditas dan Mortalitas pada tahun 2018, dengan hasil 88% kehadiran mahasiswa tersebut. Berdasarkan hal diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Motivasi Mahasiswa Prodi D-III Rekam Medis di Universitas Esa Unggul tahun 2018”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka permasalahan yang dapat dijadikan sebagai judul penelitian ini adalah bagaimana Gambaran Motivasi Mahasiswa Prodi D-III Rekam Medis di Universitas Esa Unggul tahun 2018.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang dikemukakan diatas maka tujuan dalam peneliti ini adalah :

1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran motivasi mahasiswa prodi D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan di Universitas Esa Unggul tahun 2018.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Karakteristik Mahasiswa Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan di Universitas Esa Unggul
2. Mengidentifikasi Motivasi mahasiswa dalam Pembelajaran Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan di Universitas Esa Unggul.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Mahasiswa

Untuk menambah wawasan pengetahuan yang dapat lebih memperluas pola pikir pembaca, mengenai gambaran motivasi mahasiswa prodi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan.

1.4.2. Bagi Peneliti

Mendapatkan kesempatan untuk menuangkan pengetahuan yang didapatkan selama belajar di dalam ruangan perkuliahan dan menambah wawasan.

1.4.3. Bagi Universitas

Sebagai bahan masukan bagi pihak Universitas Esa Unggul untuk meningkatkan motivasi mahasiswa Prodi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan dan bermanfaat untuk para pembaca.

1.5. RuangLingkup Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran motivasi mahasiswa prodi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan di Universitas Esa Unggul tahun 2018. Waktu penelitian dimulai pada bulan Juli 2019. Dalam penelitian ini yang menjadisubjek adalah mahasiswa angkatan 2018. Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif.